



The 5th ICO EDUSHA 2024
Proceedings of International
Conference On Islam
Education Management and
Sharia Economics
web: <https://prosiding.stainim.ac.id>
Sidoarjo, December 27th -28th 2024
Vol. 5. No. 1.
E-ISSN : 2775-930X

The Strategic Role of Muslim Entrepreneurs in Promoting Sharia Economic Growth

Davi Rahmad Aldi Alamsyah
davirahmad409@gmail.com
STAI Aa-Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

Abstrak

This research aims to understand the strategic role of Muslim entrepreneurs in developing the sharia economy. Muslim entrepreneurs have a strong moral and social responsibility in encouraging economic growth based on sharia principles. In an economy based on Islamic values, honesty, fairness, and transparency have a significant role. Through a qualitative approach, this study analyzes the roles and challenges faced by Muslim entrepreneurs and their contribution to the sharia economy in Indonesia. The results of the study show that Muslim entrepreneurs play an important role in providing job opportunities, expanding sharia-based markets, and building a sustainable economy. However, there are challenges in the form of market competition and a lack of adequate understanding of sharia economics among the public.

Keywords : Muslim Entrepreneurs, Sharia Economic Growth, Sharia Economic Literacy

Peran Strategis Pengusaha Muslim dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Syariah

Davi Rahmad Aldi Alamsyah

davirahmad409@gmail.com

STAI Aa-Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran strategis pengusaha Muslim dalam mengembangkan ekonomi syariah. Pengusaha Muslim memiliki tanggung jawab moral dan sosial yang kuat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berlandaskan prinsip syariah. Dalam perekonomian berbasis nilai-nilai Islam, faktor kejujuran, keadilan, dan transparansi memiliki peran yang signifikan. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini menganalisis peran dan tantangan yang dihadapi pengusaha Muslim serta kontribusinya terhadap perekonomian syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengusaha Muslim memainkan peran penting dalam memberikan peluang kerja, memperluas pasar berbasis syariah, dan membangun ekonomi yang berkelanjutan. Namun, terdapat tantangan dalam bentuk persaingan pasar dan kurangnya pemahaman tentang ekonomi syariah yang memadai di kalangan masyarakat.

Kata Kunci : Pengusaha Muslim, Pertumbuhan Ekonomi Syariah, literasi ekonomi syariah

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia dan dunia internasional semakin mendapat perhatian seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya sistem ekonomi yang berbasis pada prinsip-prinsip Islam. Sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk mengembangkan ekonomi syariah, baik dari sisi sektor keuangan, perbankan, industri halal, hingga sektor sosial. Salah satu elemen kunci dalam pengembangan ini adalah peran pengusaha Muslim, yang tidak hanya berperan sebagai penggerak bisnis, tetapi juga sebagai agen perubahan dalam membangun ekonomi yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam, seperti keadilan, transparansi, dan kesejahteraan sosial.¹

¹ Syukron, Ali. "Dinamika Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia." *Economic: Journal Of Economic And Islamic Law* 3.2 (2013): 28-53.

Pengusaha Muslim memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi syariah karena mereka adalah aktor yang menghubungkan teori ekonomi syariah dengan praktik nyata di lapangan. Mereka mampu menciptakan produk dan jasa yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar, tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti penghindaran terhadap riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Melalui inovasi, etika bisnis yang berbasis pada nilai-nilai Islam, serta kepemimpinan yang mengedepankan keberlanjutan, pengusaha Muslim dapat berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi syariah yang inklusif dan berkelanjutan.²

Selain itu, pengusaha Muslim juga berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan investasi, dan memperkenalkan produk halal yang dapat bersaing di pasar global. Dengan semakin berkembangnya sektor industri halal, pengusaha Muslim diharapkan mampu mengoptimalkan potensi pasar yang sangat besar, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, terutama di negara-negara dengan populasi Muslim yang besar.³

Namun, meskipun potensi pengusaha Muslim sangat besar, tantangan yang dihadapi dalam pengembangan ekonomi syariah juga tidak kecil. Pengusaha Muslim harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, memahami regulasi syariah yang dinamis, serta mengatasi tantangan globalisasi yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, pengusaha Muslim dituntut untuk tidak hanya memiliki keterampilan bisnis yang baik, tetapi juga memiliki komitmen yang kuat untuk menjalankan usaha mereka dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan syariah.⁴

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan menggali lebih dalam tentang peran strategis pengusaha Muslim dalam mendorong pertumbuhan ekonomi syariah, baik

² Milati, Fitria Atik. *Pengaruh Strategi Bisnis Dengan Penerapan Ekonomi Syariah Sebagai Variabel Moderasi Di Dalam Keberhasilan Penjualan Online Pengusaha Muslim Umkm Di Kota Semarang*. Diss. Universitas Islam Sultan Agung, 2022.

³ Zahra, Aning Az, And Aftina Nurul Husna. "Intensi Berwirausaha Pengusaha Muslim: Peran Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pendirian Usaha." *Jurnal Psikologi Integratif* 9.2 (2021): 194-208.

⁴ Thoyib, Armanu, Et Al. *Entrepreneur Muslim: Kekuatan, Tantangan, Dan Keberlanjutan Bisnis*. Universitas Brawijaya Press, 2023.

Davi Rahmad Aldi Alamsyah, *The Strategic Role of Muslim Entrepreneurs in Promoting Sharia Economic Growth* dalam konteks teori maupun praktik, serta tantangan dan peluang yang mereka hadapi dalam mewujudkan visi ekonomi syariah yang lebih inklusif dan berkelanjutan.⁵

Pengusaha Muslim di Indonesia memiliki peran penting dalam mengembangkan ekonomi syariah dengan berbagai cara. Mereka berperan dalam menciptakan lapangan kerja yang adil, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial, serta mengembangkan industri halal yang semakin diminati, baik di pasar domestik maupun internasional. Pengusaha Muslim juga mendorong literasi ekonomi syariah, memperkenalkan produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah, serta membangun sektor keuangan syariah yang inklusif.

Selain itu, mereka turut mendorong pemerintah untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung ekonomi syariah dan memperkenalkan ekonomi syariah ke pasar global. Dengan menjaga integritas dan etika bisnis, pengusaha Muslim membantu menciptakan iklim usaha yang lebih adil dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, pengusaha Muslim berperan dalam memperkuat ekonomi Indonesia, baik melalui penciptaan lapangan kerja, pemberdayaan ekonomi lokal, maupun pengembangan sektor industri yang berbasis pada prinsip syariah.⁶

Pengusaha Muslim di Indonesia menghadapi beberapa tantangan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah dalam bisnis mereka. Tantangan utama meliputi kurangnya pemahaman tentang ekonomi syariah di kalangan pengusaha dan masyarakat, keterbatasan akses ke pembiayaan syariah, serta persaingan dengan bisnis konvensional yang tidak terikat pada prinsip syariah. Selain itu, pengusaha juga kesulitan dalam memastikan produk dan jasa mereka sepenuhnya halal, menghadapi regulasi yang belum sepenuhnya mendukung ekonomi syariah, serta keterbatasan pasar yang mengerti prinsip syariah. Tantangan lainnya termasuk kesulitan dalam mencari SDM yang memahami ekonomi syariah, proses sertifikasi halal yang rumit, dan tantangan globalisasi dalam menjaga prinsip syariah di pasar internasional.⁷

⁵ Chrysnaputra, Rudhy Dwi, Wahyoe Pangestoeti, And Mochammad Yusuf Wijaya. "Peran Dan Fungsi Kewirausahaan Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia." *Al-Iqtisod: Jurnal Ekonomi Syariah* 3.1 (2021): 28-48.

⁶ Imronah, Ainul, And Fahmi Nursidik. "Peran Komunitas Gerakan Tanpa Riba Terhadap Perkembangan Pengusaha Muslim Di Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap." *EKOBIS SYARIAH* 6.1 (2022): 1-6.

⁷ Aisyah, Siti Femilivia. "Etika Bisnis Islam: Implementasi Prinsip Keadilan Dan Tanggung Jawab Dalam Ekonomi Syariah." *El-Iqthisyady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* (2024): 49-61.

Pengusaha Muslim berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi berbasis syariah dengan mengembangkan industri halal, menciptakan lapangan kerja yang adil, dan menggunakan pembiayaan syariah. Mereka juga meningkatkan literasi ekonomi syariah, menginspirasi masyarakat untuk mengadopsi gaya hidup halal, serta berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan CSR yang mendukung kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pengusaha Muslim menjaga etika bisnis yang tinggi, seperti kejujuran dan keadilan, yang memperkuat sistem ekonomi yang adil dan berkelanjutan.⁸

Mengidentifikasi peran pengusaha Muslim dalam mendukung pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia. Pengusaha Muslim di Indonesia mendukung pertumbuhan ekonomi syariah dengan mengembangkan industri halal, menciptakan lapangan kerja, dan memanfaatkan pembiayaan syariah untuk usaha mereka. Mereka juga membantu meningkatkan⁹ literasi ekonomi syariah di masyarakat, mengedukasi tentang pentingnya produk halal, serta menjalankan bisnis dengan prinsip kejujuran dan keadilan. Selain itu, pengusaha Muslim berperan dalam memperkenalkan ekonomi syariah ke pasar global dan berkontribusi pada kesejahteraan sosial melalui program CSR yang berbasis pada nilai-nilai syariah.

Menganalisis tantangan yang dihadapi pengusaha Muslim dalam menerapkan prinsip syariah. Pengusaha Muslim menghadapi beberapa tantangan dalam menerapkan prinsip syariah, antara lain: kurangnya pemahaman tentang ekonomi syariah di kalangan pengusaha dan masyarakat, keterbatasan akses ke pembiayaan syariah, serta kesulitan dalam memastikan kehalalan produk dan proses bisnis. Selain itu, mereka juga harus bersaing dengan bisnis konvensional yang tidak terikat pada prinsip syariah, menghadapi regulasi yang kurang mendukung, dan menghadapi keterbatasan pasar yang sadar akan pentingnya produk halal.¹⁰

⁸ Fitria, Tira Nur. "Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 2.03 (2016).

⁹ Sungkawaningrum, Fatmawati, And Amin Nasrullah. "Eksplorasi Peran Perbankan Syariah Dalam Memajukan Industri Halal Di Sektor Makanan Halal." (2019): 32-48.

¹⁰ Yahya, Wardah, Et Al. "Analisis Pemahaman Pengusaha Muslim Terhadap Prinsip-Prinsip Bisnis Islam Menggunakan Pendekatan Fenomenologi Kualitatif." *Journal Of Social And Economics Research* 6.1 (2024): 1885-1893.

Davi Rahmad Aldi Alamsyah, *The Strategic Role of Muslim Entrepreneurs in Promoting Sharia Economic Growth*
Mengetahui kontribusi yang diberikan oleh pengusaha Muslim dalam menciptakan ekosistem ekonomi yang berkelanjutan sesuai prinsip syariah.

Pengusaha Muslim berkontribusi dalam menciptakan ekosistem ekonomi berkelanjutan sesuai prinsip syariah dengan mengembangkan bisnis yang berbasis pada keadilan, transparansi, dan keberlanjutan. Mereka menyediakan produk halal yang berkualitas, mengedepankan etika bisnis, dan mendorong penggunaan pembiayaan syariah yang adil. Selain itu, mereka juga berinvestasi dalam kegiatan sosial melalui program CSR yang mendukung kesejahteraan masyarakat, serta memperkenalkan inovasi yang sesuai dengan nilai-nilai syariah, menciptakan sistem ekonomi yang adil dan berkelanjutan.¹¹

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada beberapa pengusaha Muslim di Indonesia yang menjalankan bisnis sesuai prinsip ekonomi syariah. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan kajian literatur. Responden yang dipilih memiliki latar belakang usaha di bidang keuangan syariah, produk halal, dan sektor ritel syariah. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif-kualitatif untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai peran dan tantangan yang dihadapi oleh pengusaha Muslim.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menggali secara mendalam peran pengusaha Muslim dalam ekonomi syariah. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih holistik dan kontekstual tentang bagaimana pengusaha Muslim mengimplementasikan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam bisnis mereka. Studi kasus dilakukan pada beberapa pengusaha Muslim di Indonesia yang menjalankan usaha di sektor keuangan syariah, produk halal, dan ritel syariah. Dengan menggunakan studi kasus, penelitian ini dapat menggali pengalaman nyata, strategi bisnis, dan tantangan yang dihadapi oleh pengusaha Muslim

¹¹ Putri, Giska Julia Eka, Et Al. "Problematisasi Eksistensi Modal Ventura Syariah Di Indonesia Dan Perbedaan Lembaga Pembiayaan Modal Ventura Dengan Lembaga Pembiayaan Lainnya: Giska Julia Eka Putri*, Muhamad Nurcholis Saputra, Mutiara Retno Lestari, Singgih Riki Awan, Fadila Ratna Amalia." *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik* 2.2 (2024): 165-172.

Davi Rahmad Aldi Alamsyah, *The Strategic Role of Muslim Entrepreneurs in Promoting Sharia Economic Growth* dalam menjalankan usaha yang berbasis pada prinsip syariah.¹²

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam, observasi langsung, dan kajian literatur. Wawancara mendalam dilakukan dengan pengusaha Muslim yang terlibat langsung dalam berbagai sektor ekonomi syariah. Responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti pengalaman dalam mengelola bisnis yang sesuai dengan prinsip syariah dan pengaruh mereka terhadap perkembangan ekonomi syariah di Indonesia. Selain wawancara, observasi langsung juga dilakukan untuk memperoleh data yang lebih mendalam mengenai operasional bisnis mereka, sehingga dapat memahami bagaimana prinsip syariah diimplementasikan dalam praktik sehari-hari. Kajian literatur digunakan untuk memperkaya teori yang ada serta memperkuat temuan dari wawancara dan observasi.¹³

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif-kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai peran pengusaha Muslim dalam ekonomi syariah. Analisis ini akan mengidentifikasi pola-pola, tantangan, serta solusi yang diterapkan oleh pengusaha dalam mengatasi hambatan-hambatan yang muncul dalam mengelola bisnis syariah. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat dihasilkan wawasan yang lebih mendalam tentang dinamika dan kontribusi pengusaha Muslim dalam mendorong pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia.¹⁴

Pembahasan

Peran pengusaha Muslim dalam ekonomi syariah dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti penciptaan lapangan kerja, pembangunan ekonomi lokal, serta pengembangan sektor industri

¹² Yahya, Wardah, Et Al. "Analisis Pemahaman Pengusaha Muslim Terhadap Prinsip-Prinsip Bisnis Islam Menggunakan Pendekatan Fenomenologi Kualitatif." *Journal Of Social And Economics Research* 6.1 (2024): 1885-1893.

¹³ Suri, Amillia Atika, And Agista Berliana. "Analisis Pembiayaan Umkm Pada Bank Syariah Sebagai Upaya Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (Umkm) Di Indonesia." *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* 3.2 (2023): 850-863.

¹⁴ Mardiana, Rusmiati, Riska Yani, And Novy Andiny. "Peran Fintech Syariah Dalam Mendorong Kewirausahaan Dan Umkm Berbasis Syariah." *Research Accounting And Auditing Journal* 1.1 (2024): 19-25.

Davi Rahmad Aldi Alamsyah, *The Strategic Role of Muslim Entrepreneurs in Promoting Sharia Economic Growth* halal.¹⁵ Para pengusaha Muslim memiliki tanggung jawab moral dalam memastikan bahwa operasional bisnis mereka mematuhi prinsip-prinsip syariah.¹⁶ Dalam praktiknya, para pengusaha Muslim berperan dalam menciptakan nilai tambah dengan menyediakan produk dan layanan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan serta mematuhi aturan halal dan haram. Selain itu, pengusaha Muslim berperan dalam menginspirasi masyarakat untuk mengadopsi gaya hidup yang sesuai syariah melalui produk dan layanan yang disediakan.

Pengusaha Muslim memiliki peran penting dalam mengembangkan ekonomi syariah, yang didasarkan pada prinsip-prinsip hukum Islam. Konsep ekonomi syariah tidak hanya mengutamakan keuntungan semata, tetapi juga mengedepankan keadilan, kesejahteraan sosial, dan kepatuhan terhadap ajaran agama. Dalam hal ini, pengusaha Muslim berfungsi sebagai agen perubahan yang tidak hanya berorientasi pada aspek bisnis, tetapi juga pada kontribusi moral dan sosial mereka terhadap masyarakat. Peran pengusaha Muslim dalam ekonomi syariah mencakup berbagai aspek, mulai dari penciptaan lapangan kerja hingga¹⁷ pengembangan industri halal, serta menciptakan nilai tambah yang sesuai dengan prinsip syariah.

Salah satu kontribusi utama pengusaha Muslim dalam ekonomi syariah adalah dalam hal penciptaan lapangan kerja. Pengusaha yang menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip syariah berperan sebagai pemberi kerja yang tidak hanya mencari keuntungan pribadi, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan karyawan dan masyarakat sekitar. Bisnis yang dijalankan oleh pengusaha Muslim cenderung memberikan perhatian lebih kepada aspek etika, seperti keadilan dalam memberikan upah, hak-hak pekerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman. Dengan demikian, pengusaha Muslim turut berperan dalam pengurangan angka pengangguran serta meningkatkan taraf hidup masyarakat.¹⁸

Selain itu, pengusaha Muslim memiliki tanggung jawab moral dalam memastikan bahwa operasional bisnis mereka mematuhi prinsip-prinsip syariah. Hal ini berarti bahwa setiap

¹⁷ Sari, Sherin Puspita. "Pengembangan Ukm Dalam Ekonomi Berbasis Islam Sme Development In An Islamic Based Economy." *Inovasi Ekonomi Dan Bisnis* 6.1 (2024).

¹⁸ Chrysnaputra, Rudhy Dwi, Wahyoe Pangestoeti, And Mochammad Yusuf Wijaya. "Peran Dan Fungsi Kewirausahaan Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia." *Al-Iqtisod: Jurnal Ekonomi Syariah* 3.1 (2021): 28-48.

Davi Rahmad Aldi Alamsyah, *The Strategic Role of Muslim Entrepreneurs in Promoting Sharia Economic Growth* aspek bisnis, mulai dari pengelolaan keuangan hingga pengadaan produk, harus mengikuti ketentuan yang ditetapkan dalam hukum Islam. Prinsip syariah melarang praktik-praktik yang dianggap haram, seperti riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Oleh karena itu, pengusaha Muslim harus memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis mereka tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memenuhi standar moral yang tinggi.¹⁹

Dalam praktiknya, para pengusaha Muslim berperan penting dalam menciptakan nilai tambah melalui produk dan layanan yang mereka tawarkan. Produk halal yang memenuhi standar syariah memiliki nilai lebih di mata konsumen, yang semakin sadar akan pentingnya menjaga keberkahan dalam kehidupan mereka. Pengusaha Muslim yang memproduksi barang dan jasa yang halal, berkualitas, dan bermanfaat bagi masyarakat, berperan dalam memperkuat ekonomi syariah dan menciptakan kesejahteraan bagi banyak orang. Produk halal ini tidak hanya memenuhi kebutuhan spiritual umat Islam, tetapi juga semakin diterima oleh konsumen global yang menginginkan produk yang sesuai dengan nilai-nilai etika dan keberlanjutan.²⁰

Sektor industri halal merupakan salah satu aspek yang sangat vital dalam pengembangan ekonomi syariah. Industri halal tidak hanya mencakup makanan dan minuman, tetapi juga mencakup sektor-sektor lain seperti kosmetik, farmasi, pakaian, serta pariwisata halal. Pengusaha Muslim memiliki peran kunci dalam pengembangan sektor ini, yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga berperan dalam menciptakan ekosistem bisnis yang mendukung prinsip-prinsip syariah. Dengan meningkatnya permintaan pasar terhadap produk halal, pengusaha Muslim memiliki peluang besar untuk berinovasi dan menciptakan produk yang memenuhi kebutuhan konsumen, baik di dalam negeri maupun di pasar internasional.²¹

Selain itu, pengusaha Muslim juga berperan dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya gaya hidup yang sesuai dengan prinsip syariah. Mereka dapat menjadi contoh nyata dalam menjalankan bisnis yang tidak hanya mengutamakan keuntungan, tetapi juga

¹⁹ Fitriani, Desita, And Fauzatul Laily Nisa. "Analisis Praktek Larangan Maysir, Gharar, Dan Riba Dalam Asuransi Syariah Di Indonesia." *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 1.3 (2024): 181-190.

²⁰ Ranggayoni, Silvi. *Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Ulee Kareng Di Kota Banda Aceh)*. Diss. UIN Ar-Raniry, 2023.

²¹ Al Arif, M. Nur Rianto. *Analisis Pengaruh Industri Halal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2013-2021*. BS Thesis. PERPUSTAKAAN FEB UIN JAKARTA.

Davi Rahmad Aldi Alamsyah, *The Strategic Role of Muslim Entrepreneurs in Promoting Sharia Economic Growth* mempertimbangkan aspek keberkahan dan kepatuhan terhadap ajaran Islam. Produk dan layanan yang mereka tawarkan dapat menginspirasi masyarakat untuk lebih selektif dalam memilih barang dan jasa yang mereka konsumsi, serta mengadopsi pola hidup yang lebih sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, keadilan, dan keseimbangan.²²

Dalam konteks ini, pengusaha Muslim juga dapat berperan dalam membangun kesadaran akan pentingnya ekonomi berbasis syariah dalam kehidupan sehari-hari. Mereka tidak hanya berfokus pada aspek komersial, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program sosial dan ekonomi yang berbasis pada nilai-nilai Islam. Misalnya, banyak pengusaha Muslim yang aktif dalam melaksanakan program corporate social responsibility (CSR) yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama mereka yang kurang mampu. Program-program ini biasanya meliputi pendidikan, kesehatan, dan pengembangan ekonomi lokal, yang semuanya memiliki dampak positif pada pembangunan ekonomi syariah.²³

Penting juga untuk mencatat bahwa pengusaha Muslim memiliki peran dalam memajukan sektor ekonomi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Prinsip syariah mengajarkan pentingnya menjaga alam dan sumber daya yang ada untuk kesejahteraan generasi mendatang. Oleh karena itu, pengusaha Muslim dapat menjadi pelopor dalam menerapkan praktik bisnis yang tidak hanya menguntungkan, tetapi juga memperhatikan kelestarian lingkungan. Bisnis yang ramah lingkungan ini akan mendapatkan apresiasi dari konsumen yang semakin peduli terhadap isu-isu keberlanjutan dan dampak sosial.²⁴

Dengan meningkatnya kesadaran global akan pentingnya produk yang halal dan sesuai syariah, pengusaha Muslim juga memiliki peluang untuk memperluas pasar mereka ke tingkat internasional. Dalam beberapa tahun terakhir, permintaan akan produk halal semakin meningkat, baik di negara-negara dengan mayoritas Muslim maupun di pasar global yang lebih luas. Hal ini membuka peluang besar bagi pengusaha Muslim untuk mengembangkan bisnis

²² Hamidah, Raisa Aribatul, Et Al. "Peran Komunitas Pengusaha Muslim Dalam Mengembangkan Bisnis Syariah Di Tengah Pandemi COVID-19 (Studi Kasus: Jogja Muslimah Preneur)." *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 9.2 (2021): 225.

²³ Probosiwi, Ratih. "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Corporate Social Responsibility In Public Welfare Enhancement)." *SOCLA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 13.2 (2016).

²⁴ Uhai, Sabalius, Tono Mahmudin, And Irra Chrisyanti Dewi. "PARIWISATA BERKELANJUTAN: Strategi Pengelolaan Destinasi Wisata Ramah Lingkungan Dan Menguntungkan." (2024).

Davi Rahmad Aldi Alamsyah, *The Strategic Role of Muslim Entrepreneurs in Promoting Sharia Economic Growth* mereka, baik dalam bentuk ekspor maupun kemitraan internasional. Dalam hal ini, pengusaha Muslim tidak hanya berperan sebagai pelaku ekonomi, tetapi juga sebagai duta budaya dan nilai-nilai Islam yang dapat menginspirasi masyarakat dunia.²⁵

Tentu saja, tantangan yang dihadapi oleh pengusaha Muslim dalam mengembangkan ekonomi syariah tidaklah sedikit. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah di kalangan sebagian besar pelaku bisnis. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan literasi ekonomi syariah di kalangan pengusaha Muslim, agar mereka dapat menjalankan bisnis mereka sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, pengusaha Muslim juga harus menghadapi tantangan globalisasi, yang sering kali memaksa mereka untuk bersaing di pasar yang sangat kompetitif. Dalam hal ini, pengusaha Muslim perlu memiliki inovasi dan kreativitas yang tinggi agar tetap dapat bersaing, tanpa mengorbankan prinsip syariah.²⁶

Namun, meskipun terdapat berbagai tantangan, potensi yang dimiliki oleh pengusaha Muslim dalam membangun ekonomi syariah sangat besar. Melalui kerja keras dan komitmen untuk mematuhi prinsip-prinsip syariah, mereka dapat memainkan peran kunci dalam menciptakan sistem ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan. Dengan semakin berkembangnya ekonomi syariah di berbagai belahan dunia, pengusaha Muslim memiliki peluang untuk memperluas jangkauan mereka dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kesejahteraan umat manusia.²⁷

Selain itu, pengusaha Muslim juga dapat berperan dalam menciptakan sinergi dengan berbagai pihak, baik itu pemerintah, lembaga keuangan syariah, maupun masyarakat. Kerja sama ini dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi syariah, dengan menyediakan infrastruktur yang mendukung, seperti lembaga keuangan syariah yang dapat memberikan akses permodalan yang sesuai dengan prinsip syariah. Sinergi ini juga penting untuk membangun ekosistem bisnis yang berkelanjutan, yang mendukung pengusaha Muslim dalam menjalankan usaha mereka secara lebih efektif dan efisien.²⁸

²⁵ Aidid, Sayyid Muhammad Yusuf. "Mewujudkan Al-Madinah Al-Fadilah Dalam Naungan Washatiah Al-Islam Melalui Nilai-Nilai Pancasila." *Indonesia Dalam Pusaran Disrupsi Global* 155 (2022).

²⁶ Winarno, Budi. *Globalisasi: Peluang Atau Ancaman Bagi Indonesia*. Erlangga, 2008.

²⁷ Hasan, Muhammad, And Muhammad Azis. "Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal." (2018).

²⁸ Afrianty, Nonie, Desi Isnaini, And Amimah Oktarina. "Lembaga Keuangan Syariah." (2019).

Penting juga untuk mengakui bahwa peran pengusaha Muslim dalam ekonomi syariah bukan hanya terbatas pada aspek ekonomi semata. Mereka juga dapat menjadi agen perubahan sosial yang mengedepankan nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan memberikan contoh yang baik dalam menjalankan bisnis yang beretika, mereka dapat menginspirasi generasi muda untuk ikut serta dalam membangun ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan. Melalui upaya ini, ekonomi syariah akan semakin berkembang dan menjadi alternatif yang menarik bagi masyarakat global.²⁹

Dengan kata lain, pengusaha Muslim memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk masa depan ekonomi syariah. Mereka tidak hanya berperan dalam meningkatkan perekonomian, tetapi juga dalam menciptakan masyarakat yang lebih baik, adil, dan sejahtera. Oleh karena itu, peran pengusaha Muslim dalam ekonomi syariah harus terus didorong dan diperkuat melalui kebijakan yang mendukung, pendidikan yang memadai, dan kesadaran kolektif akan pentingnya menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.³⁰

Akhirnya, keberhasilan pengusaha Muslim dalam membangun ekonomi syariah tidak hanya akan memberikan manfaat bagi mereka sendiri, tetapi juga bagi masyarakat luas. Dengan prinsip-prinsip yang berlandaskan pada keadilan, kesejahteraan, dan keberkahan, ekonomi syariah dapat menjadi solusi alternatif yang mampu menghadirkan keseimbangan antara aspek material dan spiritual dalam kehidupan manusia.

Pengusaha Muslim memberikan kontribusi nyata terhadap penciptaan lapangan kerja dengan membangun usaha yang berlandaskan syariah. Pengusaha Muslim berperan penting dalam penciptaan lapangan kerja melalui pembangunan usaha yang berlandaskan prinsip syariah. Dengan mendirikan berbagai jenis usaha yang mematuhi aturan syariah, seperti industri halal, keuangan syariah, dan sektor-sektor lainnya, pengusaha Muslim membuka peluang kerja yang tidak hanya menguntungkan, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika Islam.

²⁹ Raharjo, Raharjo, Et Al. *Pendidikan Karakter Membangun Generasi Unggul Berintegritas*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

³⁰ Rohman, Aris Nur. *..(Tambahkan Lembar Persetujuan Publikasi Ethesis Dengan Ttd Asli Bukan Scan, Upload Ulang).. Pembinaan Pedagang Melalui Program Baitul Quran Berbasis Teologi Ekonomi Islam (Studi Pada Masjid Raya Al Falah Sragen)*. Diss. IAIN Ponorogo, 2024.

Selain itu, usaha yang dijalankan dengan prinsip syariah cenderung lebih memperhatikan kesejahteraan karyawan, memberikan upah yang adil, dan menciptakan lingkungan kerja yang etis. Hal ini mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat dan membantu mengurangi angka pengangguran, khususnya di kalangan generasi muda. Dengan menciptakan peluang kerja yang inklusif, pengusaha Muslim juga turut berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.³¹

Usaha kecil dan menengah yang berbasis syariah banyak berkontribusi dalam menguatkan perekonomian lokal, terutama di sektor pangan halal dan produk fashion syariah. Usaha kecil dan menengah (UKM) berbasis syariah memainkan peran penting dalam menguatkan perekonomian lokal, terutama di sektor pangan halal dan produk fashion syariah. Pengusaha Muslim yang fokus pada produk halal, seperti makanan, minuman, dan pakaian yang sesuai dengan prinsip syariah, tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar domestik, tetapi juga membantu menciptakan lapangan kerja dan memberdayakan masyarakat setempat.³²

UKM berbasis syariah ini mendukung perekonomian lokal dengan menggunakan sumber daya lokal, memperkuat rantai pasokan, dan mendorong konsumsi produk-produk lokal yang berkualitas. Selain itu, dengan menjalankan prinsip-prinsip syariah yang menekankan keadilan, transparansi, dan keberlanjutan, pengusaha Muslim juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan beretika. Hal ini semakin memperkuat ketahanan ekonomi lokal dan menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan.

Banyak pengusaha Muslim yang berusaha konsisten dalam menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip syariah, seperti menghindari riba dan transaksi gharar, serta memastikan produk yang ditawarkan halal dan *thayyib*. Banyak pengusaha Muslim berkomitmen untuk menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip syariah, dengan menghindari praktik yang bertentangan dengan ajaran Islam, seperti riba (bunga), transaksi gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Mereka juga memastikan bahwa produk dan layanan yang ditawarkan tidak hanya halal, tetapi juga *thayyib* (baik dan berkualitas), sesuai dengan nilai-nilai syariah yang

³¹ Musta'in, Muhammad Mudjib, Et Al. "Ekonomi Kreatif Berbasis Digital Dan Kemandirian Masyarakat Era Society 5.0." (2022).

³² Al Mustaqim, Dede. "Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Sebagai Pendorong Ekonomi Berkelanjutan Berbasis Maqashid Syariah." *AB-JOIEC: Al-Bahjah Journal Of Islamic Economics* 1.1 (2023): 26-43.

Davi Rahmad Aldi Alamsyah, *The Strategic Role of Muslim Entrepreneurs in Promoting Sharia Economic Growth* mengutamakan kesejahteraan umat.

Pengusaha Muslim yang konsisten dengan prinsip-prinsip ini berfokus pada etika bisnis yang transparan, adil, dan tidak mengeksploitasi, baik dalam hubungan dengan konsumen, karyawan, maupun mitra bisnis. Penerapan prinsip syariah ini tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap hukum Islam, tetapi juga menciptakan kepercayaan di pasar, yang pada gilirannya mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang.³³

Pengusaha Muslim sering kali menghadapi tantangan dalam persaingan dengan produk konvensional yang lebih murah serta tingkat literasi masyarakat yang masih kurang terhadap produk syariah. Pengusaha Muslim sering menghadapi tantangan berat dalam persaingan dengan produk konvensional, terutama yang lebih murah dan lebih mudah diakses oleh konsumen. Produk-produk konvensional sering kali memanfaatkan skala ekonomi yang lebih besar, memungkinkan mereka untuk menawarkan harga yang lebih rendah, sementara produk berbasis syariah mungkin memiliki biaya produksi yang lebih tinggi karena kepatuhan terhadap standar halal dan thayyib.³⁴

Selain itu, tingkat literasi masyarakat yang masih rendah tentang produk dan layanan syariah menjadi tantangan lainnya. Banyak konsumen yang belum sepenuhnya memahami manfaat dan keutamaan produk halal atau belum terbiasa dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Hal ini membuat pengusaha Muslim perlu lebih giat dalam edukasi pasar dan membangun kesadaran tentang pentingnya memilih produk yang sesuai dengan syariah, baik dari sisi kualitas, etika, maupun keberlanjutannya.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa pengusaha Muslim memainkan peran sentral dalam mendorong perkembangan ekonomi syariah di Indonesia. Dengan memperkuat sektor ekonomi berbasis nilai-nilai syariah, para pengusaha ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi namun juga membentuk masyarakat yang lebih beretika. Tantangan utama yang dihadapi, seperti persaingan ketat dan kurangnya pemahaman tentang ekonomi syariah, menunjukkan bahwa masih diperlukan edukasi dan promosi intensif mengenai pentingnya ekonomi syariah.

³³ Rosyidah, Eva, And Khusniati Rofiah. "Etika Bisnis Islam: Pendekatan Siklus Ekonomi Dan Praktik Bisnis Syariah Dalam Ekspansi Waralaba Industri Retail." *Jurnal Syntax Admiration* 5.5 (2024): 1438-1454.

³⁴ Nurjati, Eka. "Peran Dan Tantangan E-Commerce Sebagai Media Akselerasi Manajemen Rantai Nilai Produk Pertanian." *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. Vol. 39. No. 2. 2021.

Davi Rahmad Aldi Alamsyah, *The Strategic Role of Muslim Entrepreneurs in Promoting Sharia Economic Growth*
Ekonomi syariah, yang berbasis pada prinsip-prinsip Islam, telah menjadi perhatian global dalam beberapa dekade terakhir. Sebagai alternatif dari sistem ekonomi konvensional, ekonomi syariah menekankan keadilan sosial, pembagian risiko yang adil, serta penghindaran praktik-praktik yang dianggap merugikan, seperti riba (bunga) dan gharar (ketidakpastian). Pengusaha Muslim memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi syariah, dengan mengembangkan usaha yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga bermanfaat secara sosial dan spiritual.

Salah satu kontribusi utama pengusaha Muslim terhadap ekonomi syariah adalah dalam mengembangkan lembaga keuangan syariah. Bank-bank syariah, asuransi syariah, dan lembaga pembiayaan syariah telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, memberikan alternatif yang lebih adil dan transparan bagi masyarakat. Pengusaha Muslim memainkan peran kunci dalam mendirikan, mengelola, dan memperluas jangkauan lembaga-lembaga ini, sehingga semakin banyak masyarakat yang dapat mengakses layanan keuangan tanpa terjebak dalam riba.

Selain lembaga keuangan, pengusaha Muslim juga berperan penting dalam mengembangkan sektor usaha lain yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti industri halal. Industri ini mencakup berbagai bidang, mulai dari makanan dan minuman, kosmetik, hingga produk farmasi dan fashion. Pengusaha Muslim yang berfokus pada pengembangan produk-produk halal membantu meningkatkan kesadaran tentang pentingnya konsumsi yang sesuai dengan hukum Islam, serta membuka peluang pasar yang luas baik di dalam negeri maupun internasional.

Pengusaha Muslim juga memiliki tanggung jawab dalam membangun dan mengembangkan ekosistem ekonomi yang berbasis pada prinsip-prinsip keadilan sosial. Dalam bisnis yang dijalankan, mereka diharapkan untuk tidak hanya mengejar keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan karyawan, lingkungan, dan masyarakat sekitar. Konsep zakat, infak, dan sedekah merupakan bagian integral dari ekonomi syariah, dan pengusaha Muslim dapat berperan sebagai pionir dalam implementasi prinsip-prinsip ini dalam dunia bisnis.

Pendidikan dan pelatihan bisnis syariah menjadi bagian penting dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi syariah. Pengusaha Muslim yang sukses memiliki peran

Davi Rahmad Aldi Alamsyah, *The Strategic Role of Muslim Entrepreneurs in Promoting Sharia Economic Growth* dalam mentransfer pengetahuan dan pengalaman mereka kepada generasi muda, melalui pelatihan, seminar, dan pendirian lembaga pendidikan yang fokus pada ekonomi syariah. Dengan memberikan wawasan tentang bagaimana menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip syariah, mereka turut menciptakan lebih banyak pengusaha yang memahami dan mengimplementasikan sistem ekonomi Islam dalam aktivitas ekonomi mereka.

Di tingkat internasional, pengusaha Muslim berperan dalam memperkenalkan ekonomi syariah sebagai alternatif yang layak di pasar global. Mereka memainkan peran penting dalam memperluas jaringan bisnis internasional yang berbasis pada prinsip syariah, baik melalui ekspor produk halal maupun pengembangan investasi syariah di pasar modal. Hal ini tidak hanya memperkenalkan sistem ekonomi syariah ke pasar global, tetapi juga meningkatkan daya saing ekonomi negara-negara yang mengadopsi sistem ini.

Selain itu, pengusaha Muslim juga dapat mendorong terciptanya inovasi dalam sektor ekonomi syariah. Inovasi ini mencakup pengembangan teknologi finansial (fintech) syariah, yang memberikan solusi keuangan yang lebih efisien dan mudah diakses oleh masyarakat. Teknologi ini mampu menciptakan inklusi finansial bagi masyarakat yang sebelumnya terpinggirkan dari sistem keuangan tradisional, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi syariah yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Dalam konteks pemerintahan, pengusaha Muslim dapat berperan dalam memberikan masukan terkait kebijakan ekonomi yang mendukung pertumbuhan ekonomi syariah. Mereka memiliki wawasan praktis yang dapat digunakan oleh pemerintah untuk merumuskan kebijakan yang lebih berpihak pada pengembangan ekonomi syariah. Dengan berkolaborasi dengan pemerintah dan lembaga-lembaga terkait, pengusaha Muslim dapat membantu menciptakan regulasi yang mendukung pertumbuhan sektor ekonomi syariah di berbagai bidang.

Pengusaha Muslim juga berperan dalam membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya konsumsi yang sesuai dengan prinsip syariah. Melalui kampanye edukasi dan promosi produk halal, pengusaha Muslim dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap produk-produk yang sesuai dengan hukum Islam. Hal ini tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan sektor industri halal, tetapi juga pada penguatan identitas ekonomi syariah di mata dunia.

Secara keseluruhan, peran strategis pengusaha Muslim dalam mendorong pertumbuhan ekonomi syariah sangat besar. Mereka tidak hanya menjadi penggerak utama dalam menciptakan peluang usaha yang sesuai dengan prinsip syariah, tetapi juga menjadi pionir dalam mengembangkan sektor ekonomi yang lebih adil, transparan, dan berkelanjutan. Dalam menghadapi tantangan global, pengusaha Muslim memiliki potensi untuk mengubah wajah ekonomi dunia dengan membawa prinsip-prinsip ekonomi syariah yang lebih inklusif dan berdampak positif bagi masyarakat luas.

Kesimpulan

Pengusaha Muslim memiliki peran strategis dalam memajukan ekonomi syariah di Indonesia, terutama melalui penciptaan lapangan kerja, produk yang berkualitas, serta layanan yang sesuai dengan prinsip syariah. Meski menghadapi tantangan, kontribusi pengusaha Muslim dalam mendorong ekonomi syariah sangat signifikan. Pemerintah dan lembaga pendidikan perlu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya ekonomi syariah, yang berpotensi menciptakan ekosistem ekonomi berkelanjutan serta beretika di masa mendatang.

Peran Strategis Pengusaha Muslim dalam ekonomi syariah meliputi penciptaan lapangan kerja, pengembangan industri halal, dan penggunaan pembiayaan syariah yang mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Mereka juga berperan dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah, memperkenalkan produk halal, serta menerapkan etika bisnis yang adil dan transparan. Selain itu, melalui program CSR, pengusaha Muslim memberdayakan masyarakat dan mendorong keberlanjutan sosial dan lingkungan, menciptakan ekosistem ekonomi yang beretika dan berkelanjutan.

Penciptaan Lapangan Kerja oleh pengusaha Muslim memainkan peran penting dalam mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Melalui bisnis yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah, pengusaha Muslim tidak hanya fokus pada keuntungan, tetapi juga memberikan kesempatan kerja yang adil dan berkelanjutan bagi masyarakat. Mereka membuka berbagai jenis usaha, mulai dari industri halal, keuangan syariah, hingga sektor jasa, yang menyediakan pekerjaan bagi berbagai lapisan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Afrianty, Nonie, Desi Isnaini, And Amimah Oktarina. "Lembaga Keuangan Syariah." (2019).
- Aidid, Sayyid Muhammad Yusuf. "Mewujudkan Al-Madinah Al-Fadilah Dalam Naungan Washatiyah Al-Islam Melalui Nilai-Nilai Pancasila." *Indonesia Dalam Pusaran Disrupsi Global* 155 (2022).
- Aisyah, Siti Femilivia. "Etika Bisnis Islam: Implementasi Prinsip Keadilan Dan Tanggung Jawab Dalam Ekonomi Syariah." *El-Iqtisady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* (2024): 49-61.
- Al Arif, M. Nur Rianto. *Analisis Pengaruh Industri Halal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2013-2021*. Bs Thesis. Perpustakaan Feb Uin Jakarta.
- Al Mustaqim, Dede. "Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Sebagai Pendorong Ekonomi Berkelanjutan Berbasis Maqashid Syariah." *Ab-Joiee: Al-Bahjah Journal Of Islamic Economics* 1.1 (2023): 26-43.
- Chrysnaputra, Rudhy Dwi, Wahyoe Pangestoeti, And Mochammad Yusuf Wijaya. "Peran Dan Fungsi Kewirausahaan Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia." *Al-Iqtisod: Jurnal Ekonomi Syariah* 3.1 (2021): 28-48.
- Chrysnaputra, Rudhy Dwi, Wahyoe Pangestoeti, And Mochammad Yusuf Wijaya. "Peran Dan Fungsi Kewirausahaan Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia." *Al-Iqtisod: Jurnal Ekonomi Syariah* 3.1 (2021): 28-48.
- Fitria, Tira Nur. "Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 2.03 (2016).
- Fitriani, Desita, And Fauzatul Laily Nisa. "Analisis Praktek Larangan Maysir, Gharar, Dan Riba Dalam Asuransi Syariah Di Indonesia." *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 1.3 (2024): 181-190.
- Hamid, Abdul, And Muhammad Kamal Zubair. "Implementasi Etika Islam Dalam Pemasaran Produk Bank Syariah." *Balanca: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1.1 (2019): 16-34.
- Hamidah, Raisa Aribatul, Et Al. "Peran Komunitas Pengusaha Muslim Dalam Mengembangkan Bisnis Syariah Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Jogja Muslimah Preneur)." *Bisnis: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 9.2 (2021): 225.
- Hasan, Muhammad, And Muhammad Azis. "Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal." (2018).
- Imronah, Ainul, And Fahmi Nursidik. "Peran Komunitas Gerakan Tanpa Riba Terhadap Perkembangan Pengusaha Muslim Di Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap." *Ekobis Syariah* 6.1 (2022): 1-6.
- Mardiana, Rusmiati, Riska Yani, And Novy Andiny. "Peran Fintech Syariah Dalam Mendorong Kewirausahaan Dan Umkm Berbasis Syariah." *Research Accounting And Auditing Journal* 1.1 (2024): 19-25.
- Milati, Fitria Atik. *Pengaruh Strategi Bisnis Dengan Penerapan Ekonomi Syariah Sebagai Variabel Moderasi Di Dalam Keberhasilan Penjualan Online Pengusaha Muslim Umkm Di Kota Semarang*. Diss. Universitas Islam Sultan Agung, 2022.

- Davi Rahmad Aldi Alamsyah, *The Strategic Role of Muslim Entrepreneurs in Promoting Sharia Economic Growth*
- Mukminin'azmi, Harridhi, Et Al. "Komunitas Pengusaha Muslim: Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Dukungan Finansial Dan Peluang Pasar Terhadap Niat Berwirausaha." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4.5 (2022): 1445-1463.
- Musta'in, Muhammad Mudjib, Et Al. "Ekonomi Kreatif Berbasis Digital Dan Kemandirian Masyarakat Era Society 5.0." (2022).
- Nurjati, Eka. "Peran Dan Tantangan E-Commerce Sebagai Media Akselerasi Manajemen Rantai Nilai Produk Pertanian." *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. Vol. 39. No. 2. 2021.
- Probosiwi, Ratih. "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Corporate Social Responsibility In Public Welfare Enhancement)." *Socia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 13.2 (2016).
- Putri, Giska Julia Eka, Et Al. "Problematika Eksistensi Modal Ventura Syariah Di Indonesia Dan Perbedaan Lembaga Pembiayaan Modal Ventura Dengan Lembaga Pembiayaan Lainnya: Giska Julia Eka Putri*, Muhamad Nurcholis Saputra, Mutiara Retno Lestari, Singgih Riki Awan, Fadila Ratna Amalia." *Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik* 2.2 (2024): 165-172.
- Raharjo, Raharjo, Et Al. *Pendidikan Karakter Membangun Generasi Unggul Berintegritas*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Ranggayoni, Silvi. *Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Ulee Kareng Di Kota Banda Aceh)*. Diss. Uin Ar-Raniry, 2023.
- Rizqullah, M. Syakir. *Peran Dan Strategi Komunitas Dalam Pemberdayaan Pengusaha Muslim Sektor Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkem) Di Kota Jambi*. Diss. Ekonomi Islam, 2022.
- Rosyidah, Eva, And Khusniati Rofiah. "Etika Bisnis Islam: Pendekatan Siklus Ekonomi Dan Praktik Bisnis Syariah Dalam Ekspansi Waralaba Industri Retail." *Jurnal Syntax Admiration* 5.5 (2024): 1438-1454.
- Sari, Sherin Puspita. "Pengembangan Ukm Dalam Ekonomi Berbasis Islam Sme Development In An Islamic Based Economy." *Inovasi Ekonomi Dan Bisnis* 6.1 (2024).
- Sungkawaningrum, Fatmawati, And Amin Nasrullah. "Eksplorasi Peran Perbankan Syariah Dalam Memajukan Industri Halal Di Sektor Makanan Halal." (2019): 32-48.
- Suri, Amillia Atika, And Agista Berliana. "Analisis Pembiayaan Umkm Pada Bank Syariah Sebagai Upaya Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (Umkm) Di Indonesia." *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* 3.2 (2023): 850-863.
- Thoyib, Armanu, Et Al. *Entrepreneur Muslim: Kekuatan, Tantangan, Dan Keberlanjutan Bisnis*. Universitas Brawijaya Press, 2023.
- Uhai, Sabalius, Tono Mahmudin, And Irra Chrisyanti Dewi. "Pariwisata Berkelanjutan: Strategi Pengelolaan Destinasi Wisata Ramah Lingkungan Dan Menguntungkan." (2024).
- Winarno, Budi. *Globalisasi: Peluang Atau Ancaman Bagi Indonesia*. Erlangga, 2008.
- Yahya, Wardah, Et Al. "Analisis Pemahaman Pengusaha Muslim Terhadap Prinsip-Prinsip Bisnis Islam Menggunakan Pendekatan Fenomenologi Kualitatif." *Journal Of Social And Economics Research* 6.1 (2024): 1885-1893.
- Yahya, Wardah, Et Al. "Analisis Pemahaman Pengusaha Muslim Terhadap Prinsip-Prinsip

- Davi Rahmad Aldi Alamsyah, *The Strategic Role of Muslim Entrepreneurs in Promoting Sharia Economic Growth* Bisnis Islam Menggunakan Pendekatan Fenomenologi Kualitatif." *Journal Of Social And Economics Research* 6.1 (2024): 1885-1893.
- Zahra, Aning Az, And Aftina Nurul Husna. "Intensi Berwirausaha Pengusaha Muslim: Peran Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pendirian Usaha." *Jurnal Psikologi Integratif* 9.2 (2021): 194-208.
- Rohman, Aris Nur. ..(*Tambahkan Lembar Persetujuan Publikasi Ethesis Dengan Ttd Asli Bukan Scan, Upload Ulang*).. *Pembinaan Pedagang Melalui Program Baitul Quran Berbasis Teologi Ekonomi Islam (Studi Pada Masjid Raya Al Falah Sragen)*. Diss. Iain Ponorogo, 2024.
- Syukron, Ali. "Dinamika Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia." *Economic: Journal Of Economic And Islamic Law* 3.2 (2013): 28-53.